

Abstrak

Di Unit Produksi SMK Karya Teknika, postur kerja pada proses pengelasan mungkin menyebabkan timbulnya gangguan muskuloskeletal . Hal ini terjadi karena proses pengelasan seringkali dilakukan dengan duduk pada kursi pendek dan badan membungkuk dengan posisi benda yang akan di las diletakkan di lantai. Ada juga proses pengelasan dengan posisi berdiri dengan punggung membungkuk dan posisi benda yang akan di las setinggi kurang lebih 1,5 meter.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis postur kerja pada operator las listrik sehingga diperoleh kondisi postur kerja yang ergonomis. Metode yang digunakan adalah metode OWAS, RULA, dan REBA. Pengolahan data dilakukan dengan software ErgoFellow. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 2 postur kerja yang diamati masih beresiko timbulnya gangguan muskuloskeletal. Hasil pada metode OWAS berada pada level resiko 3 yaitu perlu dilakukan perbaikan sesegera mungkin, pada metode RULA pada level resiko 2 yaitu perlu perbaikan di masa mendatang, pada metode REBA pada level resiko sedang yaitu perlu dilakukan perbaikan.

Kata kunci : postur kerja, OWAS, RULA, REBA, gangguan muskuloskeletal

Abstract

At Production Unit SMK Karya Teknika, work posture at welding processes may cause musculoskeletal disorders. This happens because the welding process is often done by sitting on a short chair and the body bends with the position of the object to be welded placed on the floor. There is also a welding process with a standing position with the back bent and the position of the object to be welded as high as approximately 1.5 meters.

The purpose of this research is to analyze the work posture on the electric welding operator so that the condition of ergonomic work posture is obtained. The methods used are OWAS, RULA, and REBA methods. Data processing is done by ErgoFellow software. Results of data processing showed that 2 posture of work observed still at risk of musculoskeletal disorder. The results on the OWAS method are at the level of risk 3 that corrective actions should be done as soon as possible, in the RULA method at the level of risk 2 that corrective actions required in the near future, in the REBA method at the moderate risk level that is necessary to take corrective actions.

Keywords : work posture, OWAS, RULA, REBA, musculoskeletal disorders